



**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP TINGKAT  
PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG COVID-19 DI  
TANGERANG**

*The Effect of Health Education on The Level of Community Knowledge about  
Covid-19 in Tangerang*

**Muhamad Asep Baehaki<sup>1</sup>, Yuni Susilowati<sup>2</sup>, Lastri Mei Winarni<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>STIKes Yatsi Tangerang

<sup>1</sup>E-mail: asepbahaki14@gmail.com

**Abstract**

*Covid-19 has become a global public health problem. Lack of knowledge about COVID-19 has led to an increase in the number of positive COVID-19 patients. Health education is an action that is considered to increase knowledge and behavior of individuals or communities regarding COVID-19. Objective: The purpose of this study is to determine the effect of health education on the level of public knowledge about Covid-19. Research Design: quasi-experimental design (Pre and Post Test without control). Sampling technique: sampling in this study used a total sampling of 96 respondents with different levels of knowledge in Tangerang. Data Analysis: The data analysis in this study used univariate and bivariate analysis. Results: From the results of providing health education to 96 respondents, the results of the average pre-test and post-test with a P Value of  $0.001 < 0.05$  so that  $H_0$  is rejected, it can be interpreted that health education has an influence on the level of public knowledge about COVID-19.*

**Keywords:** Covid-19, Health Education, Knowledge Level

**Abstrak**

Covid-19 sudah menjadi masalah kesehatan masyarakat secara global. Kurangnya pengetahuan mengenai covid-19 menyebabkan meningkatnya jumlah pasien positif covid-19. Pendidikan kesehatan merupakan tindakan yang dianggap dapat meningkatkan pengetahuan serta perilaku individu atau masyarakat mengenai covid-19. Tujuan: tujuan dari penelitian ini yakni untuk mengetahui adanya pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan masyarakat tentang Covid-19. Desain Penelitian: desain *quasi eksperimen (Pre and Post Test Without control)*. Teknik Sampel : pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Total Sampling* jumlah responden 96 orang dengan tingkat pengetahuan yang berbeda-beda di Tangerang. Analisa Data: adapun analisa data pada penelitian ini menggunakan analisa univariat dan bivariat. Hasil: Dari hasil pemberian pendidikan kesehatan terhadap 96 orang responden didapatkan hasil nilai rata-rata pre test dan post test dengan  $P Value 0.001 < 0.05$  sehingga  $H_0$  ditolak maka dapat diartikan memiliki pengaruh dari pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan masyarakat tentang covid-19.

**Kata Kunci:** Covid-19, Pendidikan Kesehatan, Tingkat Pengetahuan

**PENDAHULUAN**

*Corona Virus Diseas* atau Covid-19 merupakan penyakit yang muncul di Wuhan, China pada akhir tahun 2019, penyakit ini menyebabkan kenaikan angka mortalitas dan morbiditas karena dengan cepat menyebar ke seluruh dunia termasuk indonesia. Virus ini atau yang lebih dikenal dengan sebutan Covid-19

adalah suatu virus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya dapat menyerang manusia (WHO, 2020). Penyakit *Corona virus* 2019 yaitu penyakit infeksi yang disebabkan oleh virus korona baru bernama sindrom pernapasan akut parah coronavirus 2 (*SARS-CoV2*). Indonesia mulai terpapar oleh virus corona mencapai 172 orang dengan menjadikan jumlah kematian yaitu 55 orang pada tanggal 17 Maret 2020. Seterusnya berlanjut pada 31 Maret 2020, meningkat mencapai jumlah 1.528 orang dan menyebabkan kematian pada 136 orang (Setiati & Azwar, 2020).

Kasus Covid-19 pada tanggal 26 April 2020 terkonfirmasi pasien positif di Kota Tangerang sebanyak 143 kasus positif terjangkit COVID-19, di Kab. Tangerang sebanyak 64 kasus positif terjangkit Covid-19. Pada tanggal 11 Maret 2021 pasien terkonfirmasi positif Covid 19 di Indonesia sudah mencapai 1,39 Juta kasus, Sembuh 1,21 Juta, dan meninggal dunia sebanyak 37.757 jiwa, di Provinsi Banten jumlah pasien terkonfirmasi kasus Covid-19 38.752 kasus, pasien sembuh 34.620 dan meninggal 1.050 jiwa, dan di kota Tangerang sendiri kasus terkonfirmasi Covid-19 pasien terkonfirmasi yakni sebanyak 7.626 kasus, pasien sembuh 7.178 dan meninggal sebanyak 148 jiwa. Covid-19 saat ini menjadi permasalahan yang sangat serius di Indonesia dan di seluruh dunia, yang di tandai dengan meningkatnya jumlah kasus pasien yang terkonfirmasi positif Covid-19 disetiap harinya. Langkah pencegahan di masyarakat adalah dengan dilakukannya pendidikan kesehatan pada masyarakat.

Pengetahuan ialah suatu hasil dari rasa ingin tahu seseorang melalui proses sensori, terutama pada mata dan telinga terhadap objek tertentu. Pengetahuan seseorang dapat dipengaruhi oleh beberapa factor, antara lain tingkat pendidikan, pekerjaan, umur, faktor lingkungan dan faktor sosial budaya (Rahayu & Mulyani, 2020).

Pendidikan kesehatan yaitu upaya yang dapat mempengaruhi orang lain, baik individu kelompok ataupun masyarakat, sehingga dapat melakukan apa yang diharapkan oleh orang yang telah memberikan pendidikan kesehatan. Media pendidikan kesehatan dapat berupa leaflet, brosur, media video ataupun media komik karena disebabkan kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai Covid-19 pada masyarakat dan maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam mengenai adakah “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Covid-19 Terhadap Pengetahuan Masyarakat Mengenai Covid-19 Di Tangerang.

## **METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan desain *Praeksperimen* dengan rancangan *One Group Pretest Posttest*, dengan jumlah responden sebanyak 96 responden yang di tentukan dengan rumus *Lameshaw* yang bertempat di Tangerang. Dalam penelitian ini sebelum dibuat intervensi peneliti terlebih dahulu menilai tingkat pengetahuan masyarakat tentang covid-19 (*pre test*) dengan menyebarkan kuesioner melalui *googleform*. Selanjutnya peneliti melakukan intervensi pemberian pendidikan kesehatan tentang covid-19, setelah diberikan intervensi peneliti kembali menilai pengetahuan masyarakat mengenai pasien positif covid-19 (*posttest*) menggunakan *googleform*, untuk melihat perubahan tingkat pengetahuan pada masyarakat sebelum dan sesudah diberikan, data dapat digabungkan setelah intervensi dilakukan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden sebanyak 96 orang, usia responden yang paling dominan yaitu berusia 19-23 tahun sebanyak 72 responden dengan presentase 75%, usia 24-30 tahun sebanyak 20 responden dengan presentase 20,8%, dan usia >30 tahun sebanyak 4 responden dengan presentase 4,2%. Dari hasil penelitian oleh (Yanti et al., 2020) responden dengan usia 17-26 tahun memiliki frekuensi tertinggi yakni sebanyak 51 responden dengan presentase 34% dari total responden 150. Menurut asumsi peneliti, usia muda sangat berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan dimana semakin menua maka semakin sulit untuk meningkatkan pengetahuan.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan dari 96 responden, responden laki-laki sebanyak 49 (51%) dan responden perempuan sebanyak 47 (49%). Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Rumagit et al., 2020) didapatkan hasil bahwa mayoritas responden dalam penelitiannya yaitu berjenis kelamin perempuan sebanyak 68,8% dari 35 responden yang diteliti. Hasil serupa dikemukakan oleh (Wulandari et al., 2020) didapatkan hasil yang sama bahwa mayoritas responden berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 66,3% dari 1.190 responden yang diteliti. Menurut (Rumagit et al., 2020) bahwa masyarakat dengan jenis kelamin perempuan cenderung memiliki pengetahuan yang lebih baik tentang pencegahan Covid-19 jika dibandingkan dengan laki-laki. Hal ini disebabkan karena masyarakat dengan jenis kelamin perempuan memiliki lebih banyak waktu untuk membaca atau berdiskusi dengan lingkungannya terkait pencegahan Covid-19. Rendahnya pengetahuan masyarakat dengan jenis kelamin laki-laki tentang pencegahan Covid-19 akan mendukung meningkatkan angka kejadian Covid-19. Hal ini sejalan dengan jumlah kasus Covid-19 bahwa 60% pasien yang terpapar Covid-19 berjenis kelamin laki-laki. Data ini menunjukkan bahwa laki-laki lebih rentan tertular Covid-19. Jumlah kasus positif secara keseluruhan sampai dengan tanggal tersebut adalah sebanyak 13.112 kasus. Peneliti berasumsi bahwa waktu untuk membaca atau berdiskusi mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang. Salah satu contohnya adalah perempuan yang memiliki waktu lebih banyak untuk berdiskusi dibandingkan laki-laki.

Berdasarkan penelitian menunjukkan dari 96 responden tingkat pendidikan tertinggi adalah SMA sebanyak 56 responden dengan presentase 58,3%, Perguruan Tinggi sebanyak 34 responden dengan presentase 35,4% dan SMP 5 responden dengan presentase 5,2% dan SD 1 responden dengan presentase 1%. Hasil penelitian dari (Ray, 2021) dimana dalam pendidikannya mayoritas responden berpendidikan SMA sebanyak 47%. Hasil serupa dikemukakan oleh (Rumagit et al., 2020) dimana dalam penelitiannya mayoritas responden berpendidikan SMA yaitu sebanyak 45,8% dari 35 responden yang diteliti. Penelitian lain menunjukkan bahwa pengetahuan dipengaruhi oleh pendidikan, semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin mudah pula dalam menerima informasi dan sebaliknya seseorang yang memiliki tingkat pendidikan rendah maka akan menghambat dalam penerimaan informasi dan nilai-nilai yang baru diperkenalkan. Peneliti berasumsi tingkat pendidikan berkaitan erat dengan pengolahan pengetahuan serta pengolahan informasi yang didapatkan.

Berdasarkan hasil statistik diketahui bahwa nilai (*P Value*) sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan masyarakat tentang covid-19. Pendidikan kesehatan yang diberikan kepada

masyarakat mengenai Pengertian, tanda dan gejala, cara penularan, serta penanganan tentang Covid-19. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rahayu & Mulyani, 2020) dengan Judul "*Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Leaflet Untuk Meningkatkan Pengetahuan Dan Perilaku Dalam Upaya Menerapkan Protokol Kesehatan Pada Pedagang Di Car Free Day Temanggung*" Hasil analisis uji statistic yang menyatakan terdapat perbedaan skor tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan intervensi pendidikan kesehatan dengan media leaflet sebesar  $Z = -1,957$ ,  $p < 0,05$ ) dan perbedaan skor tingkat perilaku sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan media leaflet sebesar  $Z = -2,283$ ,  $p < 0,05$ . Dan di dukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Rumagit et al., 2020) dengan judul "*Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Pencegahan Covid-19 Pada Masyarakat Kaweng*" didapatkan hasil analisis bivariate menggunakan uji statistik Wilcoxon signed ranks test dengan nilai signifikan  $< (\alpha = 0,05)$  kemudian dianalisis menggunakan aplikasi pendukung SPSS. Hasil akhir Z hitung =  $-5,155$  Asymp. Sig. (2-tailed) =  $0,000$ , ini berarti hasil akhir nilai signifikan  $< 0,05$  yakni ada pengaruh signifikan sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan. Kesimpulan Terdapat pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan pencegahan penularan Covid-19 di desa Kaweng Kecamatan Kakas.

Pendidikan kesehatan adalah suatu media untuk mendapatkan suatu perubahan pada diri seorang individu, sebab dengan mendapatkan informasi pengetahuan menjadi meningkat, hal ini tentu akan berpengaruh pada sikap seseorang dalam peningkatan kesehatan, terutama dalam pencegahan penularan Covid-19. Pengetahuan sangat diperlukan untuk merubah perilaku masyarakat untuk dapat meningkatkan derajat kesehatan. manusia secara individu, kelompok maupun masyarakat untuk dapat lebih mandiri dalam mencapai tujuan hidup sehat. Teori ini menjelaskan bahwa penyuluhan yang baik dapat meningkatkan pengetahuan dalam mencegah penyakit (Hay, et al, 2012). Peneliti berasumsi bahwa keberhasilan dari peningkatan tingkat pengetahuan seseorang tergantung kepada responden tersebut dalam memperhatikan pendidikan kesehatan yang diikutinya.

## **KESIMPULAN**

Perbedaan nilai rata-rata tingkat pengetahuan sebelum diberikan yakni  $1,56$  dan sesudah diberikan yakni  $1,98$ . berarti ada peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan. Terdapat perbedaan tingkat pengetahuan sesudah diberikan intervensi pendidikan kesehatan yaitu sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan sangat tinggi sebanyak  $45$  responden ( $46,9\%$ ). Dari hasil pemberian pendidikan kesehatan terhadap  $96$  orang responden didapatkan hasil nilai rata-rata pre test dan post test dengan  $P Value 0.000 < 0.05$  sehingga  $H_0$  ditolak maka dapat diartikan memiliki pengaruh dari pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan masyarakat tentang covid-19.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Adventus, Jaya, I. M. M., & Mahendra, D. (2019). Buku Ajar Promosi Kesehatan. *Pusdik SDM Kesehatan*.
- American Heart Association. (2020). *What Heart Patients Should Know About Coronavirus*.



- Azzahra, I. A. N. (2021). *Pengetahuan Terhadap Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) Peserta Didik Kelas Atas Sd Negeri Karangnongko 1 Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman. 2019.*
- Burhan, E. (2020). *Coronavirus Disease 2019 (COVID-19).* FKUI RSUP Persahabatan.
- Centers for Disease Control and Prevention. (2020). Coronavirus Disease 2019 (COVID-19). People at Risk for Serious Illness from COVID-19. *American Cancer Society (2020). Common Questions About the New Coronavirus Outbreak.*
- Citroner, G. H. (2020). *Here's What Older At-Risk People Should Know About the Coronavirus.*
- Corman VM. (2018). Hosts and Sources of Endemic Human Coronaviruses. *Advances in Virus Research, 100*, 163–188.
- Donsu, J. D. (2017). *Psikologi Keperawatan (P. P. Baru (ed.)).*
- Ira Nurmala. (2018). *Promosi Kesehatan.*
- Jaji. (2020). Pengaruh pendidikan kesehatan dengan media leaflet terhadap pengetahuan warga dalam pencegahan penularan covid 19. *Proceeding Seminar Nasional Keperawatan 2020, 1*, 135–139.
- KEMENKES RI. (2020). *Pedoman Pencegahan Pengendalian Coronavirus (COVID-19).* (Online).
- Notoatmodjo. (2014). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan (Revisi 201).* PT Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan (3rd ed.).* PT RINEKA CIPTA.
- PDPI. (2020). *Panduan Praktik Klinis: Pneumonia 2019-nCoV.* Perhimpunan Dokter Paru Indonesia.
- Rahayu, C. D., & Mulyani, S. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Leaflet Untuk Meningkatkan Pengetahuan Dan Perilaku Dalam Upaya Menerapkan Protokol Kesehatan Pada Pedagang Di Car Free Day Temanggung. *Jurnal Ilmiah Kesehatan, 19*(Mei), 33–42.
- Rahman, N. E., Utami, A. W., & Nadhilah, A. (2020). *Hubungan Pengetahuan Tentang Covid-19 Pada Orang Yang Bersinggungan Dengan Covid-19.* 0042, 209–215.
- Ray, V. N. M. (2021). *Hubungan Antara Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Masyarakat Terhadap Pencegahan Pandemi Covid 19 Di Kota Tanjung Balai. IV*(I), 39–45.
- Riedel, S. et al. (2019). *Medical Microbiology. New York: Mc Graw Hill Education/ Medical.*
- Rumagit, S., Tandipajung, T., & Hungan, M. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Pencegahan Covid-19 Pada Masyarakat Kaweng. *E-Jurnal Sariputra, 7*(3), 1–7.
- S Notoatmodjo. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan.* In *Riebka Cipta Jakarta.*
- Satgas Covid 19. (2021). *Grafik Kasus Aktif, Kasus Sembuh dan Kasus Meninggal Per-Provinsi (Update Maret 2021).*
- Setiati, S., & Azwar, M. K. (2020). *COVID-19 and Indonesia. 52*(1), 84–89.
- Sinaga, M. (2018). *Riset Kesehatan Panduan Praktis Menyusun Tugas Akhir Bagi Mahasiswa Kesehatan.* Deepublish Publisher.



- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suprayitno, E., Rahmawati, S., Ragayasa, A., & Pratama, M. Y. (2020). Pengetahuan dan Sikap Masyarakat dalam Pencegahan COVID-19. *Journal Of Health Science (Jurnal Ilmu Kesehatan)*, 5(1), 68–73.
- WHO. (2020). *CoronaVirus disease (COVID 19) Pandemic*. World Health Organization.
- Widyawati. (2020). *Buku Ajar Promosi Kesehatan untuk Mahasiswa Keperawatan*.
- Worldometer. (2020). *Age, Sex, Existing Conditions of COVID-19 Cases and Deaths, (Online)*.
- Wulandari, A., Rahman, F., Pujianti, N., Sari, A. R., Laily, N., Anggraini, L., Muddin, F. I., Ridwan, A. M., Anhar, V. Y., Azmiyannoor, M., & Prasetyo, D. B. (2020). Hubungan Karakteristik Individu dengan Pengetahuan tentang Pencegahan Coronavirus Disease 2019 pada Masyarakat di Kalimantan Selatan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 15(1), 42.
- Yang, D. (2020). *Clinical course and outcomes of critically ill patients with SARS-CoV-2 pneumonia in Wuhan, China: a single-centered, retrospective, observational study*.
- Yanti, N. P. E. D., Nugraha, I. M. A. D. P., Wisnawa, G. A., Agustina, N. P. D., & Diantari, N. P. A. (2020). Public Knowledge about Covid-19 and Public Behavior During the Covid-19 Pandemic. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 8(4), 491.
- Yuliana. (2020). Corona Virus Diseases (Covid-19). *Wellness and Healthy Magazine*, 2(1), 187-192.
- Yuliana, E. (2017). *Analisis Pengetahuan Siswa Tentang Makanan yang Sehat dan Bergizi Terhadap Pemilihan Jajanan di Sekolah*.

